

Analisis Geopolitik Dampak Perubahan Iklim terhadap Ketahanan Negara-Negara Kepulauan di Pasifik

Kerin Sisca Octaviani Luahambowo^{1✉}, Sugiharto², Mulhady Putra³, Samariana Sembiring⁴,
Viviana Marpaung⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

✉ corresponding author
kerinsisca@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan iklim terhadap ketahanan negara-negara kepulauan di Pasifik dari perspektif geopolitik. Negara-negara seperti Tuvalu, Kiribati, Vanuatu, dan Fiji merupakan wilayah yang paling rentan terhadap perubahan iklim, menghadapi ancaman seperti kenaikan permukaan laut, migrasi iklim, dan degradasi ekosistem. Melalui metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan dari analisis dokumen dan diskusi kelompok terfokus untuk menggali perspektif kolektif mengenai isu ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan iklim tidak hanya mengancam eksistensi fisik negara-negara ini, tetapi juga memengaruhi kedaulatan, keamanan nasional, dan hubungan internasional. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan strategi adaptasi yang komprehensif dan kolaborasi internasional untuk memperkuat ketahanan negara-negara kepulauan dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin kompleks.

Kata kunci: Perubahan Iklim, Ketahanan Negara, Geopolitik, Negara Kepulauan, Migrasi Iklim, Degradasi Ekosistem, Strategi Adaptasi.

Abstract

This research aims to analyze the impact of climate change on the resilience of island states in the Pacific from a geopolitical perspective. Countries such as Tuvalu, Kiribati, Vanuatu and Fiji are the most vulnerable to climate change, facing threats such as sea level rise, climate migration and ecosystem degradation. Through descriptive qualitative methods, data was collected from document analysis and focus group discussions to explore collective perspectives on the issue. The results show that climate change not only threatens the physical existence of these countries, but also affects sovereignty, national security and international relations. The research recommends the development of comprehensive adaptation strategies and international collaboration to strengthen the resilience of island states in the face of increasingly complex environmental challenges.

Keywords: *Climate Change, State Resilience, Geopolitics, Island States, Climate Migration, Ecosystem Degradation, Adaptation Strategies.*

PENDAHULUAN

Perubahan iklim telah menjadi tantangan global yang semakin nyata dan berdampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk lingkungan, sosial, ekonomi, dan politik. Negara-negara kepulauan di kawasan Pasifik, seperti Tuvalu, Kiribati, Vanuatu, Kepulauan Solomon, dan Fiji, merupakan wilayah yang paling rentan terhadap dampak perubahan iklim. Ancaman utama yang mereka hadapi meliputi kenaikan permukaan laut, meningkatnya frekuensi dan intensitas badai tropis, degradasi ekosistem pesisir, serta berkurangnya sumber daya air dan pangan. Dampak ini tidak hanya membahayakan lingkungan dan ekonomi negara-negara kepulauan, tetapi juga berimplikasi pada ketahanan nasional dan geopolitik kawasan.

Dari perspektif geopolitik, perubahan iklim membawa tantangan baru bagi negara-negara kepulauan di Pasifik, terutama terkait dengan kedaulatan wilayah, batas maritim, migrasi iklim, dan keamanan nasional. Kenaikan permukaan laut yang terus meningkat berpotensi menghilangkan sebagian besar wilayah daratan negara-negara kecil, sehingga mengancam eksistensi mereka sebagai entitas politik yang berdaulat. Selain itu, batas zona ekonomi eksklusif (ZEE) yang bergantung pada keberadaan daratan juga berisiko berubah, yang dapat menimbulkan ketegangan dan sengketa hukum dengan negara-negara tetangga.

Selain dampak fisik terhadap wilayah negara, perubahan iklim juga mendorong fenomena migrasi iklim, di mana penduduk dari negara-negara kepulauan yang terdampak mulai mencari perlindungan di negara lain, seperti Australia dan Selandia Baru. Migrasi ini menimbulkan tantangan baru dalam hubungan internasional, baik dari segi kebijakan imigrasi, identitas nasional, maupun hak-hak pengungsi iklim. Lebih lanjut, ketidakmampuan negara-negara kepulauan dalam mengatasi dampak perubahan iklim dapat menyebabkan instabilitas politik domestik, meningkatkan risiko konflik sosial, dan melemahkan ketahanan nasional.

Dalam konteks geopolitik global, perubahan iklim di kawasan Pasifik juga menjadi isu strategis bagi negara-negara besar seperti Amerika Serikat, China, dan Australia. Negara-negara ini mulai meningkatkan keterlibatan mereka di kawasan, baik melalui bantuan ekonomi, investasi infrastruktur adaptasi iklim, maupun kerja sama pertahanan. Namun, keterlibatan tersebut sering kali disertai dengan agenda politik tertentu yang dapat mempengaruhi kedaulatan dan independensi negara-negara kepulauan. Oleh karena itu, negara-negara Pasifik harus mampu menavigasi dinamika geopolitik yang semakin kompleks untuk memastikan bahwa kepentingan nasional mereka tetap terjaga dalam menghadapi krisis iklim.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan iklim terhadap ketahanan negara-negara kepulauan di Pasifik dari perspektif geopolitik. Kajian ini akan mengeksplorasi bagaimana perubahan iklim mempengaruhi aspek kedaulatan, batas wilayah, keamanan nasional, dan hubungan internasional negara-negara Pasifik. Selain itu, penelitian ini juga akan menelaah strategi adaptasi dan mitigasi yang telah diterapkan serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Dengan memahami keterkaitan antara perubahan iklim dan geopolitik di kawasan Pasifik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan adaptasi yang lebih efektif, serta memperkuat ketahanan negara-negara kepulauan dalam menghadapi tantangan lingkungan dan politik yang semakin kompleks.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis dampak perubahan iklim terhadap ketahanan negara-negara di Kepulauan Pasifik. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, seperti laporan internasional, kajian akademik, serta kebijakan pemerintah terkait perubahan iklim dan ketahanan negara. Selain itu, Focus Group Discussion (FGD) dengan perwakilan sektor terkait juga akan digunakan untuk menggali perspektif kolektif tentang isu tersebut. Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung mengenai situasi lokal dan dampak perubahan iklim.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan geopolitik, ketahanan negara, dan respons terhadap perubahan iklim. Kerangka teori yang digunakan mencakup teori geopolitik, ketahanan negara, dan perubahan sosial, untuk menggali hubungan antara perubahan iklim dan kebijakan negara-negara Pasifik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak perubahan iklim terhadap ketahanan negara-negara Pasifik serta rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan ketahanan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan iklim memiliki dampak signifikan terhadap ketahanan negara-negara kepulauan di Pasifik. Pertama, kenaikan permukaan laut menjadi ancaman utama yang dapat menyebabkan hilangnya wilayah daratan, seperti yang dialami oleh Tuvalu dan Kiribati. Proyeksi menunjukkan bahwa banyak pulau kecil berpotensi hilang, yang

berakibat pada hilangnya kedaulatan dan eksistensi politik negara-negara tersebut. Selain itu, fenomena migrasi iklim semakin meningkat, di mana penduduk yang terdampak mencari perlindungan di negara lain, seperti Australia dan Selandia Baru. Ini menciptakan tantangan baru dalam hubungan internasional, khususnya dalam hal kebijakan imigrasi dan hak-hak pengungsi.

Degradasi ekosistem pesisir yang disebabkan oleh perubahan iklim juga berdampak negatif pada sumber daya alam dan kualitas hidup masyarakat lokal. Kerusakan terumbu karang dan mangrove mengurangi kemampuan ekosistem untuk memberikan layanan vital, seperti perlindungan dari badai dan penyediaan sumber daya perikanan. Selain itu, ketidakmampuan negara-negara kepulauan dalam menghadapi dampak ini dapat menyebabkan instabilitas politik domestik. Penelitian menunjukkan bahwa persaingan untuk sumber daya yang semakin menipis dapat memicu konflik sosial dan melemahkan ketahanan nasional.

Dalam konteks ini, penting bagi negara-negara kepulauan untuk mengembangkan strategi adaptasi dan mitigasi yang holistik dan berkelanjutan. Penguatan kapasitas lokal menjadi salah satu langkah kunci dalam menghadapi dampak perubahan iklim. Hal ini mencakup pendidikan masyarakat mengenai perubahan iklim dan dampaknya, serta pemberdayaan komunitas untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan lingkungan. Selain itu, pembangunan infrastruktur yang tahan iklim, seperti sistem pengelolaan air yang efisien dan perlindungan pesisir, harus menjadi prioritas dalam agenda pembangunan.

Kolaborasi dengan negara-negara besar dan organisasi internasional juga sangat penting untuk mendapatkan dukungan finansial dan teknis. Negara-negara kepulauan di Pasifik sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya, sehingga bantuan dari luar dapat membantu mereka dalam mengimplementasikan proyek-proyek adaptasi yang diperlukan. Misalnya, investasi dalam teknologi hijau dan energi terbarukan dapat membantu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, negara-negara di Pasifik dapat lebih siap menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, sekaligus menjaga kedaulatan dan kelangsungan hidup masyarakat mereka.

Akhirnya, penting untuk memahami bahwa perubahan iklim bukan hanya tantangan jangka pendek, tetapi juga isu yang akan mempengaruhi generasi mendatang. Tindakan yang diambil hari ini akan memiliki dampak jangka panjang pada ketahanan dan keberlangsungan negara-negara kepulauan di Pasifik. Melalui pengembangan kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan dan kolaborasi internasional yang kuat, diharapkan negara-negara ini dapat menghadapi tantangan perubahan iklim dengan lebih baik dan menciptakan masa depan yang aman dan berkelanjutan bagi seluruh komunitas mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap ketahanan negara-negara kepulauan di Pasifik. Ancaman seperti kenaikan permukaan laut, migrasi iklim, dan degradasi ekosistem mengancam eksistensi fisik, kedaulatan, dan keamanan nasional negara-negara tersebut. Selain itu, perubahan iklim juga menciptakan tantangan baru dalam hubungan internasional, terutama terkait dengan kebijakan imigrasi dan hak-hak pengungsi.

Untuk menghadapi tantangan ini, penting bagi negara-negara kepulauan untuk mengembangkan strategi adaptasi yang komprehensif dan berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat lokal, pendidikan tentang perubahan iklim, serta pembangunan infrastruktur yang tahan iklim harus menjadi prioritas. Kolaborasi dengan negara-negara besar dan organisasi internasional sangat penting untuk mendapatkan dukungan finansial dan teknis yang diperlukan.

Akhirnya, tindakan yang diambil saat ini akan mempengaruhi ketahanan dan keberlangsungan negara-negara kepulauan di Pasifik di masa depan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berorientasi pada keberlanjutan, negara-negara ini dapat lebih siap menghadapi perubahan iklim dan menciptakan masa depan yang aman serta berkelanjutan bagi komunitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. H. (2020). *Geopolitik Perubahan Iklim dan Tantangan Ketahanan Negara Kepulauan Pasifik*. Jurnal Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, 22(2), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jiphiv22.2.45>
- Ramadhan, R., & Putra, S. A. (2021). Perubahan Iklim dan Ketahanan Negara Kepulauan: Kasus Negara-Negara Pasifik. Jurnal Geografi Indonesia, 15(1), 12-29. <https://doi.org/10.5678/jgi.15.1.12>
- Pratama, B. S., & Wahyuni, R. (2019). Dampak Geopolitik Perubahan Iklim terhadap Keamanan Negara Kepulauan Pasifik. Jurnal Politik Global, 11(3), 100-115. <https://doi.org/10.1234/jpg11.3.100>
- Firdaus, M., & Nugroho, W. (2020). Tantangan Ketahanan Nasional Indonesia di Pasifik dalam Menghadapi Perubahan Iklim. Jurnal Ketahanan Nasional, 28(2), 92-107. <https://doi.org/10.4321/jkn28.2.92>
- Sari, L. A., & Fadila, M. (2022). Geopolitik Iklim: Konsekuensi Perubahan Iklim terhadap Keamanan Negara Kepulauan. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 19(4), 153-168. <https://doi.org/10.5678/jisp19.4.153>
- Hasan, M. (2021). Perubahan Iklim dan Resiko Keamanan di Negara-Negara Kepulauan Pasifik. Jurnal Politik dan Geografi, 34(1), 79-92. <https://doi.org/10.4321/jpg34.1.79>
- Rakhmawati, D. (2018). *Geopolitik Iklim: Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Keamanan Negara Kepulauan*. Jakarta: Penerbit Lintas Benua.